

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memiliki gaya belajar tersendiri, terdiri dari 4 gaya belajar matematika siswa yaitu gaya belajar penguasaan materi, gaya belajar pemahaman siswa, gaya belajar interpersonal, dan gaya ekspresi diri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini berupa mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis tulis siswa ditinjau dari 4 gaya belajar menggunakan materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) yang didapat selama penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar matematika siswa. Pendekatan kualitatif dilaksanakan secara intensif, peneliti berpartisipasi secara penuh pada saat penelitian, mencatat segala kegiatan saat penelitian berlangsung, menganalisis secara reflektif terhadap dokumen, dan membuat laporan secara rinci (Sugiyono, 2015).

2. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Malang. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan berdasarkan wawancara dengan guru matematika sekolah tersebut, siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang rata-rata memiliki kemampuan komunikasi yang berbeda hal ini dikarenakan juga ada perbedaan gaya belajar yang dimiliki/digunakan oleh siswa. Peneliti ingin mengetahui apakah perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa membuat perbedaan yang jauh signifikan kemampuan siswa dalam mengomunikasikan terkait ide-ide matematis yang sudah dituliskannya.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 21 siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 2 Malang yang akan diberikan angket gaya belajar untuk diisi, setelah selesai mengisi kemudian setiap siswa diberikan soal tes SPLDV guna mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa secara tertulis, kemudian

akan dipilih berdasarkan ke empat gaya belajar masing-masing siswa yaitu ditunjuk perwakilan 2 siswa yang sudah dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran matematika di setiap masing-masing gaya belajar yang dimiliki. Kemudian diberikan waktu untuk wawancara/tanya jawab secara langsung guna mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa secara lebih mendalam.

4. Prosedur Penelitian

Ada 3 tahap penelitian yang digunakan agar penelitian terlaksana secara terarah dan sistematis. Tahap penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap penjajakan lapangan. Pada tahap ini dimulai dari penyusunan rancangan penelitian yang telah peneliti dikiatkan sebelumnya dengan dosen pembimbing pada bulan November 2018 hingga April 2018. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Malang. Peneliti kemudian mengurus surat-surat perizinan guna penelitian di sekolah tersebut untuk dapat melakukan penelitian. Setelah perizinan sudah dilakukan dan sudah mendapatkan surat perizinan penelitian dari sekolah, peneliti selanjutnya melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru matematika disekolah tersebut guna mengetahui kondisi pembelajaran di lingkup sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan segala keperluan yang digunakan untuk penelitian seperti instrumen penelitian.

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan tahap inti dari penelitian. Pada tahap ini diawali dengan mempersiapkan segala kebutuhan untuk penelitian. Setelah itu peneliti melakukan kegiatan dengan membagikan angket kepada siswa. Kemudian peneliti memberikan soal-soal materi SPLDV kemudian setelah mengerjakan akan dipilih perwakilan masing-masing 2 orang dari 4 gaya belajar yang ada guna diberikan waktu untuk wawancara untuk mengetahui secara lebih mendalam kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.

c. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Penulis akan mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah dan dianalisis. Kemudian melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dan instrumen dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dibutuhkan tiga pengumpulan data yaitu:

a. Angket Gaya Belajar Siswa

Setiap siswa akan diberikan angket gaya belajar, angket gaya belajar ini dilakukan untuk mengetahui masing-masing gaya belajar yang dimiliki siswa, terdapat 4 gaya belajar matematika siswa yang akan dijadikan untuk sumber angket. Metode ini juga bisa dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian ini telah dilakukan. Instrumen pada angket gaya belajar ini yaitu berupa lembar angket gaya belajar siswa yang akan dibagikan kepada setiap masing-masing siswa untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

b. Tes

Pada penelitian ini tes yang dilakukan adalah berupa tes tertulis yang bersifat individu. Tes tersebut diberikan untuk memperoleh kemampuan komunikasi matematis siswa sesuai gaya belajar masing-masing siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terkait materi SPLDV. Peneliti akan merancang 2 soal tes. Soal tes yang digunakan berupa soal-soal materi SPLDV metode substitusi dan eliminasi. Instrumen pada tes adalah berupa lembar soal yang akan dijawab siswa untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis yang memuat 4 indikator.

c. Wawancara

Setelah memberikan tes soal kepada siswa, ditunjuk perwakilan kepada masing-masing 2 siswa dari 4 gaya belajar yang ada pemilihan siswa berdasarkan rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran matematika. Kemudian akan dilakukan wawancara sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat untuk dijadikan bahan pengukuran kemampuan komunikasi matematis siswa secara lebih mendalam dan spesifik tentang apa yang dipahami oleh siswa. Instrumen wawancara adalah berupa lembar pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan sebagai panduan untuk memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa. Pertanyaan-pertanyaan terkait wawancara akan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang terjadi pada saat penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif ini menurut Sugiyono (2008) sebagai berikut:

- (1) reduksi data, reduksi data adalah data yang diperoleh berupa hasil angket, tes, dan wawancara yang dilakukan untuk menyajikan data yang akan dipilah-pilah mana jawaban yang pokok dan mana yang kurang penting. Data pokok dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Data pokok dikaitkan dengan lembar masing-masing tes. Adapun langkah-langkah reduksi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Angket gaya belajar berupa 4 macam gaya belajar yaitu gaya belajar penguasaan materi, pemahaman siswa, gaya interpersonal, gaya ekspresi diri. Hasil penentuan gaya belajar dianalisis dengan cara memilah 4 gaya belajar dengan penentuan 1-4 dari skor gaya belajar yang ada. Penentuan kecenderungan gaya belajar berdasarkan pada kriteria berikut:
 - Jika skor gaya penguasaan materi paling besar dibandingkan 3 gaya belajar lain, maka siswa termasuk dalam gaya belajar penguasaan materi.
 - Jika skor gaya pemahaman paling besar dibandingkan 3 gaya belajar lain, maka siswa termasuk dalam gaya belajar pemahaman.
 - Jika skor gaya interpersonal paling besar dibandingkan 3 gaya belajar lain, maka siswa termasuk dalam gaya belajar interpersonal.

- Jika skor gaya ekspresi diri paling besar dibandingkan 3 gaya belajar lain, maka siswa termasuk dalam gaya belajar ekspresi diri.
 - b) Tes tulis yaitu berupa soal SPLDV jawaban akan di nilai berdasarkan subindikator sesuai indikator kemampuan komunikasi matematis siswa yang terdapat pada lampiran, adapun 8 siswa yang akan dipilih berdasarkan jawaban soal yang sesuai, dan berdasarkan rekomendasi dari guru pengampu.
 - c) Wawancara, wawancara dilakukan dengan memilih siswa yang memiliki masing-masing 4 gaya belajar siswa, setiap perwakilan gaya belajar siswa yaitu 2 siswa untuk dilakukan wawancara secara langsung dilakukan tatap muka dengan siswa dengan menggunakan pedoman wawancara.
- (2) penyajian data, penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif, teks dalam bentuk wawancara akan disimpulkan dan diselaraskan dengan hasil tes tertulis siswa dan akan menjadi penilaian tertentu sesuai dengan tes tertulis.
- (3) penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan untuk medeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar siswa yang dapat diketahui berdasarkan hasil tes tulis kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu berupa 2 soal SPLDV dan hasil wawancara seputar apa yang telah diisi sesuai jawaban tes tertulis.